

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN
TENTANG LUAS BANGUN DATAR PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
PADA SISWA KELAS III MIN PLAYEN GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

NUR ASYIYAH WAKHID KUSUMA PUSPANINGRUM

NIM : 13485271

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Asyiyah Wakhid Kusuma Puspaningrum
NIM : 13485271
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.



Yogyakarta, 16 Juni 2014
Yang Menyatakan



Nur Asyiyah Wakhid KP
NIM. 13485271



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Nur Asyiyah Wakhid Kusuma Puspaningrum
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nur Asyiyah Wakhid Kusuma Puspaningrum
NIM : 13485271
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Peningkatan Proses Pembelajaran Tentang Luas Persegi dan Persegi Panjang Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas III MIN Playen Gunungkidul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diajukan / dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, MA

NIP. 19560812 1981 03 1004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0508/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TENTANG LUAS BANGUN
DATAR PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE STAD* PADA SISWA KELAS III MIN
PLAYEN GUNUNGKIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Asiyah Wakhid Kusuma Puspaningrum
NIM : 13485271

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, M.A
NIP.19560812 198103 1 004

Penguji I

Dr. Sukirman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 14 AUG 2014
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

ALMAMATERKU PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN

KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

YANG SAYA BANGGAKAN

ABSTRAK

Nur Asyiyah Wakhid Kusuma Puspaningrum, “Peningkatan Proses Pembelajaran Tentang Luas Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas III MIN Playen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan setiap jenjang pendidikan formal memegang peranan penting, karena matematika merupakan sarana berfikir ilmiah yang mendukung untuk mengkaji IPTEK. Prestasi belajar matematika di MIN Playen khususnya kelas III masih belum memenuhi KKM dikarenakan strategi belajar yang digunakan belum tepat. Selain hal tersebut, pelajaran matematika bagi siswa adalah pelajaran yang sulit. Hal tersebut terbukti sebagian besar siswa mengeluh apabila diajak belajar matematika. Ketika diberi tugas sering tidak selesai tepat waktu, dan lebih suka bermain dan mengobrol, alasannya pelajaran matematika memusingkan dan lain-lain. Sebuah proses belajar mengajar dalam pelaksanaannya membutuhkan strategi pengajaran yang tepat untuk mengantarkan kegiatan pembelajaran ke arah yang dicita-citakan. Untuk mengatasi hal tersebut hal yang dilakukan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif salah satunya strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan proses pembelajaran pada siswa kelas III MIN Playen Gunungkidul, (2) Bagaimana hasil dari pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas III MIN Playen Gunungkidul.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi : Aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar yang diambil dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa, prestasi belajar siswa yang diambil dari pemberian soal tes pada tiap akhir siklus, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah : (1) Adanya peningkatan partisipasi siswa, (2) Adanya peningkatan prestasi belajar matematika siswa yaitu meningkatnya prestasi siswa diatas KKM 63.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sebelum tindakan rata-rata nilai evaluasi siswa pada tes pra tindakan 43,07. Pada siklus 1 nilai rata-rata evaluasi siswa adalah 52,88 dan pada siklus II naik menjadi 68,46.

Kata Kunci : Peningkatan Proses Pembelajaran, Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang, Metode STAD

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، أَمَّا بَعْدُ:

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, taufik, dan hidayahnya kepada kita , sehingga penulis dapat menyelesaikan PTK yang berjudul “ Peningkatan Proses Pembelajaran Tentang Luas Bangun Datar Melalui Model Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa kelas III MIN Playen Gunungkidul” dengan lancar. Sholawat dan salam tetap pada Nabi Muhammad SAW Yang telah membawa kita ke jalan yang benar dan semoga syafa’at beliau sampai kepada kita selaku umatnya. Amiin.

Dalam pembuatan PTK ini tentu saja masih banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan dalam menulis dan menyusun skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan . Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan

PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku penguji I dan II yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Hj.Sri Kusri, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Playen, Menggoran, Bleberan, Playen Gunungkidul yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MIN Playen, Gunungkidul.
6. Kepada kedua orang tuaku tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
7. Segenap dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga semua yang telah diberikan tersebut mendapatkan pahala yang berlipat gandadari Allah SWT, amiiin.

Yogyakarta, 16 juni 2014
Penyusun

Nur Asyiyah Wakhid KP
NIM. 13485271

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	4
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis	14
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II GAMBARAN UMUM MIN PLAYEN	

A.	Letak dan Keadaan Geografis	22
B.	Sejarah Berdiri dan Berkembangnya	23
C.	Struktur Organisasi	24
D.	Keadaan Guru dan Karyawan	27
E.	Keadaan Siswa	28
F.	Sarana dan Prasarana	29
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Pra Tindakan.....	34
B.	Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD.....	36
C.	Pembahasan	53
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	71
B.	Saran-Saran	72
C.	Kata Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	: Struktur Organisasi MIN Playen	24
TABEL 2.2	: Keadaan guru dan Karyawan MIN Playen.....	27
	Tahun Ajaran 2013/2014	
TABEL 2.3	: Jumlah Siswa MIN Playen Tahun ajaran 2013/2014	28
TABEL 2.4	: Keadaan Alat-alat Kantor MIN Playen Gunungkidul	30
TABEL 2.5	: Keadaan Peralatan Pendidikan MIN Playen	32
	Gunungkidul	
TABEL 3.1	: Jadwal Pelaksanaan Siklus I	37
TABEL 3.2	: Jadwal Pelaksanaan Siklus II	47
TABEL 3.3	: Pembentukan Kelompok Siklus I	54
TABEL 3.4	: Penghargaan Individu	57
TABEL 3.5	: Penghargaan Kelompok Siklus I	58
TABEL 3.6	: Penghargaan Kelompok Siklus II	58
TABEL 3.7	: Aktivitas Siswa (observasi).....	60
TABEL 3.8	: Aktivitas Guru (observasi)	62
TABEL 3.9	: Hasil Pre Test Siklus I dan Siklus II	66
TABEL 3.10	: Hasil Uji Efektifitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal.....	76
Lampiran II	: Kartu bimbingan Skripsi.....	77
Lampiran III	: Angket Untuk Siswa	78
Lampiran IV	: Soal Pre Test	79
Lampiran V	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	80
Lampiran VI	: Soal Kuis Siklus I	84
Lampiran VII	: Bukti Wawancara	85
Lampiran VIII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	86
Lampiran IX	: Soal Kuis Siklus II.....	90
Lampiran X	: Surat Pernyataan Kolaborator (Observer)	91
Lampiran XI	: Daftar Siswa Kelas III MIN Playen	92
Lampiran XII	: Foto Lokasi Penelitian	94
Lampiran XIII	: Foto Kegiatan Penelitian	95
Lampiran XIV	: Curriculum vitae	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang penuh dengan persaingan merupakan tantangan bagi dunia pendidikan. Teknologi pembelajaran inovatif sebaiknya dikembangkan dengan cara mengadopsi teknologi pembelajaran inovatif yang memenuhi standar internasional.

Pendidikan Nasional mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab ¹⁾. Berdasarkan tujuan tersebut, maka tujuan pembelajaran matematika adalah melatih cara berfikir, bernalar, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan. Sehingga matematika merupakan bidang ilmu yang strategis untuk membentuk generasi yang siap menghadapi era global yang penuh dengan persaingan tersebut.

Matematika merupakan disiplin ilmu yang turut ambil bagian dalam pengembangan dunia teknologi. Era global yang ditandai dengan kemajuan teknologi informatika, industri otomotif, perbankan, dan dunia bisnis lainnya, menjadi bukti nyata adanya peran matematika dalam revolusi industri teknologi.

1) Redaksi SinarGrafika, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika), hlm. 23

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN
TENTANG LUAS BANGUN DATAR PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
PADA SISWA KELAS III MIN PLAYEN GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

NUR ASYIYAH WAKHID KUSUMA PUSPANINGRUM

NIM : 13485271

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Asyiyah Wakhid Kusuma Puspaningrum
NIM : 13485271
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.



Yogyakarta, 16 Juni 2014
Yang Menyatakan



Nur Asyiyah Wakhid KP
NIM. 13485271



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Nur Asyiyah Wakhid Kusuma Puspaningrum
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nur Asyiyah Wakhid Kusuma Puspaningrum
NIM : 13485271
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Peningkatan Proses Pembelajaran Tentang Luas Persegi dan Persegi Panjang Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas III MIN Playen Gunungkidul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diajukan / dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, MA

NIP. 19560812 1981 03 1004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0508/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TENTANG LUAS BANGUN
DATAR PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE STAD* PADA SISWA KELAS III MIN
PLAYEN GUNUNGKIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Asiyah Wakhid Kusuma Puspaningrum
NIM : 13485271

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, M.A
NIP.19560812 198103 1 004

Penguji I

Dr. Sukirman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 14 AUG 2014
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

ALMAMATERKU PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN

KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

YANG SAYA BANGGAKAN

ABSTRAK

Nur Asyiyah Wakhid Kusuma Puspaningrum, “Peningkatan Proses Pembelajaran Tentang Luas Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas III MIN Playen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan setiap jenjang pendidikan formal memegang peranan penting, karena matematika merupakan sarana berfikir ilmiah yang mendukung untuk mengkaji IPTEK. Prestasi belajar matematika di MIN Playen khususnya kelas III masih belum memenuhi KKM dikarenakan strategi belajar yang digunakan belum tepat. Selain hal tersebut, pelajaran matematika bagi siswa adalah pelajaran yang sulit. Hal tersebut terbukti sebagian besar siswa mengeluh apabila diajak belajar matematika. Ketika diberi tugas sering tidak selesai tepat waktu, dan lebih suka bermain dan mengobrol, alasannya pelajaran matematika memusingkan dan lain-lain. Sebuah proses belajar mengajar dalam pelaksanaannya membutuhkan strategi pengajaran yang tepat untuk mengantarkan kegiatan pembelajaran ke arah yang dicita-citakan. Untuk mengatasi hal tersebut hal yang dilakukan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif salah satunya strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan proses pembelajaran pada siswa kelas III MIN Playen Gunungkidul, (2) Bagaimana hasil dari pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas III MIN Playen Gunungkidul.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi : Aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar yang diambil dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa, prestasi belajar siswa yang diambil dari pemberian soal tes pada tiap akhir siklus, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah : (1) Adanya peningkatan partisipasi siswa, (2) Adanya peningkatan prestasi belajar matematika siswa yaitu meningkatnya prestasi siswa diatas KKM 63.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sebelum tindakan rata-rata nilai evaluasi siswa pada tes pra tindakan 43,07. Pada siklus 1 nilai rata-rata evaluasi siswa adalah 52,88 dan pada siklus II naik menjadi 68,46.

Kata Kunci : Peningkatan Proses Pembelajaran, Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang, Metode STAD

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، أَمَّا بَعْدُ:

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, taufik, dan hidayahnya kepada kita , sehingga penulis dapat menyelesaikan PTK yang berjudul “ Peningkatan Proses Pembelajaran Tentang Luas Bangun Datar Melalui Model Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa kelas III MIN Playen Gunungkidul” dengan lancar. Sholawat dan salam tetap pada Nabi Muhammad SAW Yang telah membawa kita ke jalan yang benar dan semoga syafa’at beliau sampai kepada kita selaku umatnya. Amiin.

Dalam pembuatan PTK ini tentu saja masih banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan dalam menulis dan menyusun skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan . Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan

PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku penguji I dan II yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Hj.Sri Kusriani, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Playen, Menggoran, Bleberan, Playen Gunungkidul yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MIN Playen, Gunungkidul.
6. Kepada kedua orang tuaku tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
7. Segenap dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga semua yang telah diberikan tersebut mendapatkan pahala yang berlipat gandadari Allah SWT, amiiin.

Yogyakarta, 16 juni 2014
Penyusun

Nur Asyiyah Wakhid KP
NIM. 13485271

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	4
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis	14
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II GAMBARAN UMUM MIN PLAYEN	

A.	Letak dan Keadaan Geografis	22
B.	Sejarah Berdiri dan Berkembangnya	23
C.	Struktur Organisasi	24
D.	Keadaan Guru dan Karyawan	27
E.	Keadaan Siswa	28
F.	Sarana dan Prasarana	29
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Pra Tindakan.....	34
B.	Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD.....	36
C.	Pembahasan	53
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	71
B.	Saran-Saran	72
C.	Kata Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	: Struktur Organisasi MIN Playen	24
TABEL 2.2	: Keadaan guru dan Karyawan MIN Playen.....	27
	Tahun Ajaran 2013/2014	
TABEL 2.3	: Jumlah Siswa MIN Playen Tahun ajaran 2013/2014	28
TABEL 2.4	: Keadaan Alat-alat Kantor MIN Playen Gunungkidul	30
TABEL 2.5	: Keadaan Peralatan Pendidikan MIN Playen	32
	Gunungkidul	
TABEL 3.1	: Jadwal Pelaksanaan Siklus I	37
TABEL 3.2	: Jadwal Pelaksanaan Siklus II	47
TABEL 3.3	: Pembentukan Kelompok Siklus I	54
TABEL 3.4	: Penghargaan Individu	57
TABEL 3.5	: Penghargaan Kelompok Siklus I	58
TABEL 3.6	: Penghargaan Kelompok Siklus II	58
TABEL 3.7	: Aktivitas Siswa (observasi).....	60
TABEL 3.8	: Aktivitas Guru (observasi)	62
TABEL 3.9	: Hasil Pre Test Siklus I dan Siklus II	66
TABEL 3.10	: Hasil Uji Efektifitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal.....	76
Lampiran II	: Kartu bimbingan Skripsi.....	77
Lampiran III	: Angket Untuk Siswa	78
Lampiran IV	: Soal Pre Test	79
Lampiran V	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	80
Lampiran VI	: Soal Kuis Siklus I	84
Lampiran VII	: Bukti Wawancara	85
Lampiran VIII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	86
Lampiran IX	: Soal Kuis Siklus II.....	90
Lampiran X	: Surat Pernyataan Kolaborator (Observer)	91
Lampiran XI	: Daftar Siswa Kelas III MIN Playen	92
Lampiran XII	: Foto Lokasi Penelitian	94
Lampiran XIII	: Foto Kegiatan Penelitian	95
Lampiran XIV	: Curriculum vitae	97

Melihat betapa besarnya peran matematika dalam kehidupan, maka guru di Madrasah Ibtidaiyah merasa terpanggil untuk senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar matematika selalu berada di tingkat bawah dibanding dengan mata pelajaran yang lainnya.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian matematika pada kompetensi dasar operasi hitung yang hanya mencapai rata-rata 50 dan hanya 50% siswa yang mencapai nilai 60 atau >60 . Padahal seharusnya seluruh siswa minimal mendapatkan nilai 60 atau >60 . Operasi hitung merupakan dasar untuk kompetensi berikutnya seperti menghitung luas bangun, volume bangun, dan sebagainya.

Kondisi tersebut disebabkan siswa sudah merasa jenuh mengikuti pelajaran matematika karena mereka sudah berasumsi bahwa matematika sangat sulit. Pembelajaran sehari-hari menggunakan metode ceramah, latihan soal secara individu, dan tidak adanya interaksi antar siswa. Hal tersebut terbukti sebagian besar siswa mengeluh apabila diajak belajar matematika. Ketika diberi tugas sering tidak selesai tepat waktu, dan lebih suka bermain dan mengobrol, alasannya pelajaran matematika memusingkan dan lain-lain.

Menyikapi kondisi tersebut penulis sebagai guru kelas III yang harus menyiapkan peserta didik menuju ujian akhir sekolah dan Ujian Nasional, selalu berusaha memperbaiki pembelajaran dengan mengkondisikan pembelajaran yang memudahkan, mengasyikkan, dan menyenangkan bagi siswa. Usaha

tersebut diwujudkan dalam penelitian tindakan kelas yang akan menerapkan pembelajaran model kooperatif tipe STAD .

Model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah model pembelajaran kooperatif yang memiliki keunggulan yaitu fungsi mental yang lebih tinggi akan muncul dalam kerjasama antar individu. STAD juga memiliki keunggulan bahwa siswa yang dikelompokkan secara heterogen berdasarkan kemampuan terhadap matematika akan terjadi interaksi positif dalam menyelesaikan masalah, seperti tutor sebaya dan lain-lain. Jika sebelumnya tidak ada interaksi antar individu, maka dalam STAD siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah sampai semua anggota kelompok dapat menyelesaikannya. Kelompok dikatakan belum selesai jika anggotanya ada yang belum selesai.

B. Rumusan Masalah

Untuk memberi batasan permasalahan agar lebih jelas dan terarah, maka perlu dirumuskan permasalahan yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan proses pembelajaran Tentang luas Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang pada siswa kelas III MIN Playen Gunungkidul?
2. Bagaimana hasil dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD Tentang Luas Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang pada siswa kelas III MIN Playen Gunungkidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mengetahui :

- Pembelajaran model kooperatif STAD dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih baik lagi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member manfaat kepada :

- Siswa, agar mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan mengasyikkan.
- Guru, agar dapat menambah wawasan dan informasi tentang pilihan sebagai bentuk-bentuk strategi pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.
- Lembaga pendidikan, diharapkan dapat memberikan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan.
- Penelitian lanjutan, sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif diantaranya adalah :

Pertama, Penelitian Tindakan Kelas yang ditulis oleh Ika Anis Munisah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas IV MI YAPPI Wiyoko melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, yang menyimpulkan : 1) Hasil belajar pada pelajaran matematika kelas IV pada Madrasah Ibtidaiyah Yappi Wiyoko sebelum diterapkan Metode Pembelajaran Kooperatif STAD terdapat beberapa siswa yang belummengalami ketuntasan. 2) Setelah menggunakan Metode pembelajaran Kooperatif STAD siswa banyak mengalami peningkatan dibuktikan dengan nilai siswa yang semakin membaik.²⁾

²⁾Ika Anis Munisah, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas IV MI YAPPI Wiyoko melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Skripsi, Fakultas Ilm Tarbiyah dak Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Kedua, Penelitian Tindakan Kelas yang ditulis oleh Annisa Ayurani, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dengan judul “Efektifitas Strategi Pembelajaran kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang Siswa Kelas Iva MI Sultan Agung, yang menyimpulkan :1) Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat diterapkan dalam mata pelajaran matematika materi luas bangun datar persegi dan persegi panjang MIN Playen Gunungkidul. Ini dibuktikan pada setiap pertemuan para siswa antusias mengikuti pelajaran dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan nilai diatas KKM sehingga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar mereka. 2) Peningkatan prestasi hasil belajar matematika materi luas bangun datar persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III MIN Playen Gunungkidul setelah menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dikelas III MIN Playen Gunungkidul. Ini dikarenakan pada tahap siklus I metode ini cukup efektif digunakan pada pembelajaran matematika, dan pada siklus II banyak siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dari pada saat siklus I. ³⁾

Ketiga, Penelitian Tindakan Kelas yang ditulis oleh Zahroh Astutiningsih, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPJJ Yogyakarta Universitas Terbuka tahun 2012 dengan judul “Peningkatan Proses Pembelajaran Tentang Luas

³⁾) Annisa Ayurani, *Efektivitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Luas Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang* , Skripsi, Fakultas Ilm Tarbiyah dak Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

Bangun Melalui Model Kooperatif STAD dan Card Sort Pada Siswa Kelas VIa Min Playen Gunungkidul”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa selama pelaksanaan tindakan prestasi belajar siswa meningkat dan tindakan guru dalam pembelajaran STAD juga meningkat.⁴⁾

Penelitian Sekarang, Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini menekankan pada peningkatan proses pembelajaran tentang luas bangun datar persegi dan persegi panjang melalui model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa kelas III MIN Playen Gunungkidul. Sedangkan posisi penelitian ini merupakan penelitian lanjutan untuk memperkaya khasanah.

E. Landasan Teori

1. Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.⁵⁾

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁶⁾

⁴⁾ Zahroh astutiningsih, *Peningkatan Proses Pembelajaran Tentang Luas Bangun Melalui Model Pembelajaran Kooperatif STAD dan Card Sort Pada Siswa Kelas VIA MIN Playen Gunungkidul*, Skripsi, UPJJ Yogyakarta Universitas Terbuka, 2012

⁵⁾ Suyono & Hariyanto, *Belajardan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset), hlm. 9

⁶⁾ <http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

3. Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki obyek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas ⁷⁾

⁷⁾. KTSP MIN Playen menurut permendiknas nomor 22 tahun 2006

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien.

Selain interaksi yang baik antara guru dan siswa tersebut, faktor lain yang menentukan keberhasilan pembelajaran matematika adalah bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

Fungsi dan Tujuan

Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen, sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika, serta sebagai alat komunikasi melalui simbol, tabel, grafik, diagram, dalam menjelaskan gagasan.⁸⁾

Pembelajaran Matematika bertujuan melatih cara berfikir dan bernalar, mengembangkan aktivitas kreatif, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, dan mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi dan mengkomunikasikan gagasan.

Dengan demikian suatu rumus, konsep, atau prinsip dalam matematika, seyogyanya ditemukan kembali oleh siswa di bawah bimbingan guru. Secara khusus, pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran

⁸⁾ Standar Isi Untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (permendiknas No. 22 Tahun 2006)

matematika. Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (contextual problem).

4. Bangun Datar

Dalam pembelajaran matematika bangun datar adalah bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung⁹⁾.

Bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar, tetapi tidak mempunyai tinggi atau tebal.¹⁰⁾

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditegaskan bahwa bangun datar merupakan bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar, yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung.

Di bawah ini dijelaskan tentang definisi dari bangun datar persegi dan persegi panjang sebagai berikut :

PERSEGI

Definisi:

Persegi adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat buah rusuk yang sama panjang dan memiliki empat buah sudut siku-siku.

Sifat:

Mempunyai 4 titik sudut.

Mempunyai 4 sudut siku-siku 90^0 .

Mempunyai 2 diagonal yang sama panjang.

Mempunyai 4 simetri lipat.

⁹⁾ <http://ian43.wordpress.com/2010/12/27/pengertian-bangun-datar/> (Imam Roji, 1997)

¹⁰⁾ <http://ian43.wordpress.com/2010/12/27/pengertian-bangun-datar/> (Julius Hambali, Siskandar, dan Mohamad Rohmad, 1996)

Mempunyai 4 simetri putar.

PERSEGI PANJANG

Definisi:

Persegi panjang adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang rusuk yang masing-masing sama panjang dan sejajar dengan pasangannya, dan memiliki empat buah sudut siku-siku.

Sifat Sifat:

Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.

Sisi-sisi persegi panjang saling tegak lurus

Mempunyai 4 sudut siku-siku 90^0 .

Mempunyai 2 diagonal yang sama panjang

Mempunyai 2 simetri lipat.

Mempunyai 2 simetri putar¹¹⁾

B. Model Pembelajaran Kooperatif STAD

Salah satu pendekatan pembelajaran di sekolah adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan yang berorientasi pada kegiatan kerjasama antara siswa dalam bentuk kelompok sehingga siswa dapat belajar bersama dalam suasana kelompok.

Dalam sumber lain dikemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda.¹²⁾

¹¹⁾ http://prawunda-eriko.blogspot.com/2013/09/definisi-ciri-ciri-sifat-dari-semua_17.htm

¹²⁾ <http://www.artikelbagus.com/2011/06/pengertian-pembelajaran-kooperatif-tipe-stad-student-teams-achievement-devision.html>

Berdasarkan pendapat di atas, maka pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan guru di sekolah sesuai dengan tuntutan materi pelajaran yang mengandung unsur kerjasama antara siswa dalam kelas dalam melakukan kerja kelompok. Penekanan pendekatan ini adalah mengaktifkan siswa dalam pembelajaran melalui kerjasama antar siswa dalam suasana belajar berkelompok.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif ini juga sesuai dengan yang dikehendaki oleh prinsip-prinsip CTL (*learning Community*), yaitu :

1. Saling ketergantungan

Prinsip ini mengajak para pendidik mengenali keterkaitan mereka dengan pendidik lainnya, peserta didik, stakeholder, dan lingkungannya.

2. Perbedaan

Prinsip ini mendorong peserta didik menghasilkan keberagaman, perbedaan, dan keunikan.

3. Pengaturan Diri

Prinsip pengaturan diri menyatakan bahwa proses pembelajaran diatur, dipertahankan, dan disadari oleh peserta didik sendiri, dalam rangka merealisasikan seluruh potensinya.

4. Penilaian Autentik

Penggunaan penilaian autentik, yaitu menantang peserta didik agar dapat mengaplikasikan berbagai informasi akademis baru dan keterampilannya kedalam situasi kontekstual secara signifikan.¹³⁾

Pada praktiknya metode pembelajaran kooperatif ini memiliki banyak metode. Salah satu diantaranya adalah STAD (*Students Teams Achievement Division*).

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran.

Langkah-langkah dalam pembelajaran STAD:

1. Penyajian kelas

Tujuannya adalah menyajikan materi berdasarkan pembelajaran yang telah disusun. Setiap pembelajaran dengan model STAD, selalu dimulai dengan penyajian kelas. Sebelum menyajikan materi, guru dapat memulai dengan menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi untuk berkooperatif dan sebagainya.

¹³⁾ Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strateg Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama), hlm. 69

2. Tahapan kegiatan belajar

Dalam bekerja kelompok materi yang digunakan adalah LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk setiap kelompok

3. Tahapan menguji kinerja individu

Untuk menguji kinerja individu pada umumnya menggunakan tes. Setiap siswa wajib mengerjakan tes dan berusaha untuk bertanggung jawab secara undividual, serta melakukan yang terbaik sebagai kontribusinya pada kelompoknya.

4. Penskoran peningkatan individu

Tujuan memberikan skor peningkatan individu adalah memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk menunjukkan gambaran kinerja pencapaian tujuan dan hasil kerja maksimal yang telah dilakukan setiap individu untuk kelompoknya

5. Tahapan mengukur kinerja kelompok

Setelah kegiatan penskoran peningkatan individu selesai, langkah selanjutnya adalah pemberian penghargaan kepada kelompok. Penghargaan kelompok diperoleh berdasarkan skor peningkatan kelompok yang diperoleh

14).

¹⁴⁾ Farhan, "Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD", www.farhan-bjm.web.id/2011

F. Hipotesis

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD partisipasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas III MIN Playen Gunungkidul akan meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajarpun menjadi lebih baik.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MIN Playen Gunungkidul yang terdiri dari 26 siswa, dan guru matematika (peneliti) di kelas tersebut. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran matematika di kelas III MIN Playen Gunungkidul melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

3. Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar Kerja Siswa

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah :

a. Observasi

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹⁵⁾

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan gedung dan proses belajar mengajar di MIN Playen.

b. Wawancara

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁶⁾

Metode ini digunakan untuk data tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Playen yaitu dengan menginterview bebas tokoh-tokoh pendiri, kepala madrasah, guru maupun komite yang mengetahui data tersebut juga factor-faktor yang berhubungan dengan kendala maupun keberhasilan belajar mengajar.

c. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui.¹⁷⁾

¹⁵⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 128

¹⁶⁾ *Ibid.*, hlm. 126

¹⁷⁾ *Ibid.*, hlm. 124

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pengajaran dengan cara dibagikan kepada responden berupa item-item pilihan supaya dijawab oleh para siswa. Secara teknis peneliti meminta bantuan kepada guru untuk membagikan angket sekaligus memandu siswa dalam mengisinya bila dijumpai hal-hal yang kurang jelas, setelah terjawab semua, kemudian angket dikumpulkan dan dianalisis.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi maksudnya dalam mengadakan penelitian, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen-notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁸⁾

Metode ini penulis gunakan dalam rangka untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Playen, keadaan guru dan siswa, pendidikan guru, struktur organisasi, struktur program kurikulum, serta fasilitas yang tersedia.

Dalam metode ini penulis mendapatkan data yang bersifat documenter yaitu dari dokumen atau catatan-catatan yang tersimpan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Playen antara lain data siswa, data guru, data sarana prasarana, alat-alat kantor, alat-alat olah raga dan sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Untuk data mentah yang telah terkumpul, penulis mengklarifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu :

¹⁸⁾ SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,2002) hal. 131

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan terhadap data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat dan uraian-uraian. Dalam menganalisis data ini penulis menggunakan metode antara lain :

1. Deduktif

Yaitu menarik kesimpulan yang bermula dari masalah-masalah yang sifatnya umum ke masalah-masalah yang bersifat khusus.

2. Induktif

Yaitu cara berfikir untuk mengambil kesimpulan yang berangkat dari masalah-masalah yang sifatnya umum.

b. Analisis Data Kuantitatif

Untuk menganalisis data kuantitatif yaitu data-data yang berbentuk angka, penulis menyajikan dalam bentuk table frekuensi relative dan table prosentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden¹⁹⁾

¹⁹⁾ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 36

3. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD. Adapun lebih rincinya penelitian Tindakan Kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan (Planning)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah :

- 1) Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 3) Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus I.
- 4) Pembentukan Kelompok

Adapun cara pembentukan kelompok adalah sebagai berikut :

- a) Guru memberikan tes awal
- b) Dari hasil tes tersebut, nilai siswa diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah
- c) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang mana masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan yang heterogen.

b. Tindakan (Acting)

Pada tahap ini, peneliti bersama Ibu Qomariyah, S.Ag selaku teman sejawat mendesain pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun dengan pertimbangan dari teman sejawat. Sedangkan teman sejawat sebagai pengamat yang mana lembar observasinya telah disiapkan oleh peneliti (Guru matematika).

c. Observasi (Observing)

Observasi dilakukan oleh teman sejawat, sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

d. Refleksi (reflecting)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh , kemudian peneliti melakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti dengan teman sejawat. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pada tahapan siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan, yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi hasil yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah memahami laporan ini disusunlah gambaran umum isi laporan sebagai berikut :

Bab I berisi tentang Pendahuluan yang terdiri atas : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II akan Membahas tentang gambaran umum MIN Playen Gunungkidul, yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III Pada bab ini berisi tentang pembelajaran Matematika di MIN Playen gunungkidul yang meliputi : Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas III , pengaruh penggunaan metode pembelajara kooperatif tipe STAD terhadap partisipasi dan prestasi belajar siswa.

Bab IV Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah penulis paparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat diterapkan dalam mata pelajaran matematika materi luas bangun datar persegi dan persegi panjang kelas III MIN Playen Gunungkidul. Penerapan Pembelajaran Matematika dengan metode kooperatif tipe STAD dilakukan dengan dua siklus, yang setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Pembelajaran ini dilakukan mulai tanggal 25 April 2014 hingga 9 Mei 2014. Peneliti hanya melakukan dua siklus karena dengan dua siklus rata-rata peserta didik sudah mencapai ketuntasan.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa serta efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MIN Playen Gunungkidul. Partisipasi dan prestasi belajar serta tingkat efektifitas hasil belajar siswa meningkat dari dua siklus yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini akan terus digunakan dalam proses belajar mengajar di MIN Playen khususnya pada mata pelajaran matematika kelas III sebagai metode untuk meningkatkan prestasi siswa.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan untuk peningkatan proses pembelajaran matematika di MIN Playen Gunungkidul adalah :

- a. Untuk Tenaga pendidik/Guru
 1. Penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa lebih semangat belajar dan hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat.
 2. Usaha peningkatan profesionalisme guru hendaknya dilaksanakan dengan lebih bervariasi mengingat kekurangan yang mendukung terlaksananya proses belajar mengajar masih banyak.
- b. Untuk Kepala Sekolah
 1. Kepala sekolah yang berhubungan langsung dengan guru hendaknya lebih tanggap terhadap persoalan yang dihadapi oleh guru baik kesulitan-kesulitan maupun kekurangan sarana, sehingga Kepala Sekolah dituntut untuk berfikir kritis, bijaksana dan demokratis
 2. Perlu ditingkatkan lagi hubungan yang harmonis antar guru, Kepala Sekolah dan orang tua anak didik, sehingga mempermudah untuk mengontrol kegiatan anak sehari-hari.
- c. Untuk Orang tua/wali murid
 1. Agar aktif lagi mendampingi anak dalam belajar dan memahami keadaan anak

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat terselesaikan. Semoga penguraian dan penganalisaan penelitian ini dapat berguna bagi semua orang yang membaca dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pemikiran bagi kemajuan lembaga pendidikan yang menjadi subyek penelitian skripsi ini, untuk lebih maju meningkatkan keberhasilan terutama dalam pelajaran matematika.

Kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung, yang membantu terwujudnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dari tahap awal hingga terselesaikan penulis ucapkan banyak terimakasih. Penulis menyadari betapa banyak keterbatasan dan kekurangan serta kelemahan penulis dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Oleh karena itu masukan dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan dari semua pihak demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Ayurani, *Efektivitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta, 2006.
- Farhan, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD", www.farhan-bjm.web.id. Diakses pada tahun 2011.
- Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>.
- Ika Anis Munisah, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas IV MI YAPPI Wiyoko melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Ian, "Pengertian Bangun Datar", wordpress.com. Diakses pada 27 Oktober 2010.
- Indriyastuti, *Matematika Idolaku*, Solo: Tiga Serangkai, 2008.
- Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Kompetensi Tingkat Satuan Pendidikan.
- Redaksi Sinar Grafika, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 1989.

Sudjijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Suyono & Hariyanto, *Belajardan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset, 2012.

Zahroh Astutiningsih, *Peningkatan Proses Pembelajaran Tentang Luas Bangun Melalui Model Pembelajaran Kooperatif STAD dan Card Sort Pada Siswa Kelas VIA MIN Playen Gunungkidul*, Skripsi, UPJJ Yogyakarta Universitas Terbuka , 2012.



SOAL PRE TEST
PENELITIAN TINDAKAN KELAS III

Jum'at, 25 April 2014

1. Sebutkan macam-macam bangun datar yang kamu ketahui !
2. Sebutkan contoh benda-benda di dalam kelas yang membentuk bangun datar!
3. Sebuah sawah mempunyai 4 sisi sama panjang. diketahui salah satu panjang sisinya 6 cm. Apakah bentuk dari sawah tersebut?
4. Diketahui sebuah persegi panjang dengan panjang 12 cm, dan lebar 8 cm. Tentukan keliling dari persegi panjang tersebut !
5. Tentukan luas dari persegi panjang diatas !



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/II

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyapa berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

C. Indikator

- Menemukan cara menghitung luas persegi
- Menemukan cara menghitung luas persegi panjang

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menghitung luas persegi
- Siswa mampu menghitung luas persegi panjang

E. Materi Pembelajaran

Luas bangun datar persegi dan persegi panjang

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

STAD (*Student Team Achievement Division*)

G. Media Pembelajaran

LCD, Buku Matematika BSE kelas 3

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

- a) Kegiatan pendahuluan
 - Salah satu siswa memimpin do'a
 - Guru menyapa keadaan siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan
 - Guru menginformasikan materi pembelajaran
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - Guru melaksanakan penyegaran dengan tepuk variasi
- b) Kegiatan inti
 - Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari
 - Siswa mengamati gambar bangun datar persegi dan persegi panjang
 - Guru bertanya gambar apakah tersebut
 - Siswa menjawab dengan kemampuan mereka sendiri
 - Guru mengklarifikasi jawaban siswa
 - Guru menjelaskan materi tentang luas bangun datar persegi dan persegi panjang
 - Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami
 - Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok
 - Guru memberikan soal latihan kepada setiap kelompok
 - Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan soal
 - Perwakilan tiap kelompok maju ke depan untuk menuliskan jawaban di papan tulis sesuai nomor urut kelompok dengan dikoreksi oleh guru
 - Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan mengerjakan soal di papan tulis
- c) Kegiatan penutup
 - Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini

- Siswa meluruskan hal-hal yang mereka pelajari dan menulis kesulitan yang mereka alami
- Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan
- Guru memberi penguatan untuk berlatih di rumah
- Guru menyampaikan pesan moral dengan bijak
- Pemberian tugas rumah
- Salam penutup

I. Penilaian

a. Penilaian Sikap

No	Sikap	SB	B	KB	TB
1	Tanggung Jawab				
2	Disiplin				
3	Jujur				
4	Sopan				
5	Percaya Diri				

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik

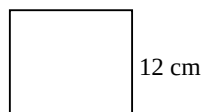
TB : Tidak Baik

b. Penilaian Hasil

Tes tertulis

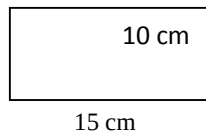
- 1) Sebuah persegi diketahui salah satu sisinya 8 cm. Berapakah luas persegi tersebut ?
- 2) Luas persegi panjang 24 cm. Diketahui panjang persegi panjang tersebut 6 cm. Maka berapakah lebarnya ?

3)



Tentukan luas persegi disamping !

4)



Tentukan luas persegi panjang disamping !

5)

- a. Luas persegi panjang 130. Diketahui lebarnya 10 cm. berapakah panjang persegi panjang tersebut ?
- b. Luas persegi diketahui 100 cm. berapakah panjang masing-masing sisinya ?

Kunci Jawaban

1) 32 cm

2) 4 cm

3) 48 cm

4) 150 cm

5)

a. 13 cm

b. 25 cm

Skor : $\frac{\text{Jumlah Betul}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$

Mengetahui

Kepala MIN Playen

Guru Mapel

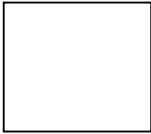
Hj. SRI KUSRINI, S.Pd.I
NIP. 196704051991032001

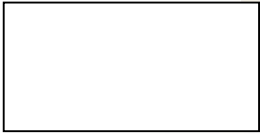
NUR ASYIYAH WKP

SOAL KUIS SIKLUS I

Kerjakan Soal-Soal di bawah ini !

1. Tuliskan rumus mencari luas persegi dan persegi panjang !
2. Diketahui salah satu sisi sebuah persegi 8 cm. Tentukan luasnya!
3. Sebuah persegi panjang mempunyai panjang 9 cm dan lebar 7 cm. Hitung luasnya !

4.  10 cm Hitung luas bangun disamping !

5.  8 cm
10 cm Hitung luas bangun disamping !

HASIL WAWANCARA (INTERVIEW)

Setelah pembelajaran siklus I selesai, peneliti mendekati beberapa siswa yang beristirahat di depan kelas, yaitu Mila, Wulan, dan Manda, kemudian peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tersebut, dengan rincian sebagai berikut :

Peneliti : “Halo.. anak-anak kok belum jajan?”

Mila : “Belum bu masih menunggu teman sedang ke kamar mandi”

Peneliti : “oya, ibu mau bertanya kepada kalian, boleh?”

Manda : “boleh bu”

Peneliti : “bagaimana pelajaran matematika tadi pagi?”

Wulan : “sangat menyenangkan bu, kelas menjadi tidak rame”

Peneliti : “kalian lebih paham yang mana? Yang sebelumnya atau yang tadi pagi”

Mila : “tentu saja yang tadi pagi bu”

Peneliti : “Ya sudah, terimakasih ya anak-anak”

Semua : “ya, bu”

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/II
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

J. Kompetensi Inti

6. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya
7. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
8. Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyapa berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
9. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

K. Kompetensi Dasar

10. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

L. Indikator

- Menemukan cara menghitung luas persegi
- Menemukan cara menghitung luas persegi panjang

M. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menghitung luas persegi
- Siswa mampu menghitung luas persegi panjang

N. Materi Pembelajaran

Luas bangun datar persegi dan persegi panjang

O. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

STAD (*Student Team Achievement Division*)

P. Media Pembelajaran

LCD, Buku Matematika BSE kelas 3

Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

d) Kegiatan pendahuluan

- Salah satu siswa memimpin do'a
- Guru menyapa keadaan siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menginformasikan materi pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru melaksanakan penyegaran dengan tepuk variasi

e) Kegiatan inti

- Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari
- Siswa mengamati gambar bangun datar persegi dan persegi panjang
- Guru bertanya gambar apakah tersebut
- Siswa menjawab dengan kemampuan mereka sendiri
- Guru mengklarifikasi jawaban siswa
- Guru menjelaskan materi tentang luas bangun datar persegi dan persegi panjang
- Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami
- Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok
- Guru memberikan soal latihan kepada setiap kelompok
- Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan soal
- Perwakilan tiap kelompok maju ke depan untuk menuliskan jawaban di papan tulis sesuai nomor urut kelompok dengan dikoreksi oleh guru
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan mengerjakan soal di papan tulis

f) Kegiatan penutup

- Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini

- Siswa meluruskan hal-hal yang mereka pelajari dan menulis kesulitan yang mereka alami
- Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan
- Guru memberi penguatan untuk berlatih di rumah
- Guru menyampaikan pesan moral dengan bijak
- Pemberian tugas rumah
- Salam penutup

R. Penilaian

c. Penilaian Sikap

No	Sikap	SB	B	KB	TB
1	Tanggung Jawab				
2	Disiplin				
3	Jujur				
4	Sopan				
5	Percaya Diri				

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik

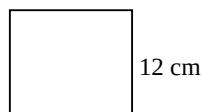
TB : Tidak Baik

d. Penilaian Hasil

Tes tertulis

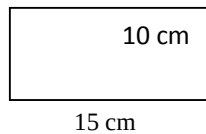
- 6) Sebuah persegi diketahui salah satu sisinya 8 cm. Berapakah luas persegi tersebut ?
- 7) Luas persegi panjang 24 cm. Diketahui panjang persegi panjang tersebut 6 cm. Maka berapakah lebarnya ?

8)



Tentukan luas persegi disamping !

9)



Tentukan luas persegi panjang disamping !

10)

- a. Luas persegi panjang 130. Diketahui lebarnya 10 cm. berapakah panjang persegi panjang tersebut ?
- b. Luas persegi diketahui 100 cm. berapakah panjang masing-masing sisinya ?

Kunci Jawaban

6) 32 cm

7) 4 cm

8) 48 cm

9) 150 cm

10)

a. 13 cm

b. 25 cm

Skor : $\frac{\text{Jumlah Betul}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$

Mengetahui

Kepala MIN Playen

Guru Mapel

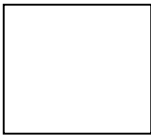
Hj. SRI KUSRINI, S.Pd.I
NIP. 196704051991032001

NUR ASYIYAH WKP

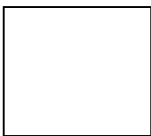
SOAL KUIS SIKLUS II

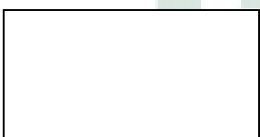
Kerjakan Soal-Soal di bawah ini !

1. Tuliskan rumus mencari luas persegi dan persegi panjang !

2.  12 cm Hitung luas persegi di samping !

3.  10 cm 12 cm Hitung luas persegi panjang di samping !

4.  10 cm Hitung luas bangun disamping !

5.  8 cm 10 cm Hitung luas bangun disamping !

SURAT PERNYATAAN KOLABORATOR (OBSERVER)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Qomariyah, S.Ag

Alamat : Menggoran, Bleberan, Playen, Gunungkidul

Telah membantu dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada skripsi Nur Asyiyah Wakhid Kusuma Puspaningrum yang berjudul: “Peningkatan Proses Pembelajaran Tentang Luas Persegi dan Persegi Panjang Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas III MIN Playen Gunungkidul”.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Gunungkidul, 18 Juni 2014

Observer

Qomariyah, S.Ag

DAFTAR SISWA KELAS III MIN PLAYEN TAHUN AJARAN 2013/2014

No	Nama	Keterangan
1	Ade Putra Nurrokhim	L
2	Aditya Tri Saputra	L
3	Aprilia Tri Wulandari	P
4	Cindy Charista	P
5	Dakha Putra Darmawan	L
6	Deni Aziz Setiawan	L
7	Dimas Indriyanto	L
8	Dwi Handayani	P
9	Fajar Aulia Adha	P
10	Faris Ahmat Nurahman	L
11	Imron As'ad Maulana	L
12	Kunta Firmansyah	L
13	Mila Salsabila	P
14	Muhammad Anwar Rosyadi	L
15	Nandha Ashifa	P
16	Putra Tri Setyo Aji	L
17	Ristu Saputro	L
18	Septian Hanafi	L
19	Sofia Dwi Arista	P
20	Tri Alfiana Putri	P

21	Weni Septiani	P
22	Yulia Indriyani	P
23	Diki Dwi Prasetya	L
24	Galih	L
25	Aulia Rahma Annisa	P
26	Amanda Khoirunnisa	P



FOTO LOKASI PENELITIAN



FOTO PENELITIAN TINDAKAN KELAS III

MIN PLAYEN





CURICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : NUR ASYIAH WAKHID KUSUMA PUSPANINGRUM

Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 04 Oktober 1986

Alamat : Tanjung, Getas, Playen, Gunungkidul

Nama Orang Tua

Ayah : Wiyanto

Ibu : Sarni

Suami : Harun Ismadi

Riwayat Pendidikan

1. MI YAPPI Tanjung Getas 1997-2000
2. MTsN Giriloyo 2000-2003
3. SMKN Wonosari 2003-2006
4. STITY Wonosari 2006-2010